

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang penelitian metode *Sabak*, *Sabki* dan *Manzil* di MTs *tahfiz* al-Qur`an Hidayatullah Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan dari Metode *Sabak*, *Sabki* dan *Manzil*, profil sekolah, dan program-program *tahfiz* yaitu:

- a. Persiapan atau perencanaan dalam program *tahfiz* al-Qur`an sekolah menargetkan selama 3 tahun target hafal sebanyak 10 juz al-Qur`an dengan kualitas yang *mutqin* (kuat hafalannya), dalam perencanaan tiap semesternya (untuk tahun pertama hafal 1 juz + tahsin bacaan dan 2 juz di semester kedua). Menghafalkan 4 juz di tahun kedua (2 juz di semester ketiga dan 2 juz di semester keempat). Menghafalkan 3 juz di tahun ketiga (3 juz di semester lima dan *muraja'ah* keseluruhan hafalan di semester enam), target dari persiapan ini memiliki hafalan 10 juz yang *mutqin* (kuat hafalannya).
- b. Pelaksanaan dalam program *tahfiz* al-Qur`an ini berjalan sesuai metode yang diterapkan yaitu metode *Sabak*, *Sabki*, dan *Manzil*. *Sabak* adalah menyetorkan hafalan baru, men-*tasmi*'-kan (memperdengarkan) hafalan baru kepada guru/ustaz (sebanyak 1/2 hal atau 8 baris). *Sabki* adalah men-*tasmi*'-kan (memperdengarkan) hafalan lama sebelum hafalan baru

sebanyak 2 lembar. *Manzil* adalah Pengulangan hafalan lama yang sudah mencapai 1 juz diperdengarkan kepada ustadz atau guru selama 1 pekan sekali. Metode ini memiliki fungsi agar hafalan terus bertambah serta hafalan lama tetap kuat juga.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Sabak, Sabki, dan Manzil*

a. Kelebihan Metode *Sabak, Sabki, dan Manzil*

- 1) Metode ini lebih menekankan kepada penguatan hafalan dengan secara rutin mengulang hafalan yang lalu setiap kali setoran baru dan pekanan.
- 2) Menjadikan *tilawah* harian yang dibaca menjadi lebih baik dari segi *tahsin-tilawah*
- 3) Penekanan hafalan baru sesuai dengan keadaan siswa
- 4) Mengkhatamkan hafalan 1 juz selama sepekan sekali
- 5) Hafalan *mutqin* (kuat hafalannya) terhadap lafaz-lafaz al-Qur`ān meskipun hafalannya sedikit
- 6) Pendidikan di dalam membaca al-Qur`ān baik di dalam shalat maupun luar shalat

b. Kekurangan Metode *Sabak, Sabki, dan Manzil*

- 1) Banyaknya pengulangan yang terus-menerus membuat beberapa diantara siswa menjadi menjemukan
- 2) Tergolong kurang variatif atau monoton dengan sekedar kegiatan setoran hafalan baru dan lama, tanpa ada pemahaman terhadap ayat yang dibaca.
- 3) Sedikitnya penambahan hafalan baru karena lebih terfokus terhadap pengulangan hafalan lama.

3. Evaluasi Kegiatan dari Metode *Sabak, Sabki, dan Manzil*

Dalam sistem evaluasi (*controlling*) di MTs *tahfiz* al-Qur`ān Hidayatullah Bandung dilakukan dengan cara *controlling* terhadap *mutaba'ah* harian dan bulanan (pengawasan terhadap hafalan santri), evaluasi bulanan dengan men *tasmi'* kan hafalan yang telah dihafal pada bulan tersebut, UTS dan UAS sebagai ujian terhadap kemampuan siswa dalam menghafal, evaluasi dilakukan dengan *sima'an* dan *syamil* (menyeluruh).

B. REKOMENDASI

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai masukan yang perlu dicermati bersama kaitannya dengan tema penelitian ini, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk pengembangan metode hendaknya dalam perencanaan program ini dapat mengklasifikasikan kemampuan siswa yang sudah mahir membaca al-Qur`ān dan yang masih memiliki kemampuan dasar atau dari segi bacaan masih harus banyak perbaikan serta adanya suatu bidang keilmuan yang dapat menunjang terhadap apa yang sedang mereka baca seperti '*Ulumul Qur`ān* agar dalam setiap yang mereka hafal dapat difahami secara baik.
2. Untuk MTs *tahfiz* al-Qur`ān Hidayatullah Bandung hendaknya menerapkan metode menghafal yang sesuai dengan kemampuan anak, dengan kata lain tidak memaksakan kepada kemampuan anak untuk menargetkan hafalan dan lebih fokus kepada kualitas hafalan dan ilmu yang berkaitan dengannya, alangkah baiknya kegiatan ini tidak sebatas setoran hafalan yang rutin dilakukan setiap hari tanpa ada materi tafsir, *tadabbur* al-Qur`ān, atau lain

yang berkaitan dengan kegiatan menghafal al-Qur`an, walaupun target tidak tercapai di setiap semesternya mereka mendapatkan nilai tambah berupa ilmu-ilmu yang berkaitan dengan al-Qur`an.

3. Untuk prodi IPAI, pengembangan metode dalam pendidikan *tahfiz* sangat penting untuk diteliti, terlebih di prodi sendiri ada kriteria kelulusan untuk hafal sebanyak 4 juz dan penelitian terhadap metode ini bisa menjadi bahan utama untuk mengembangkan kemampuan dalam menghafal al-Qur`an.

